

Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Audiovisual pada Siswa Kelas X SMA Kristen Terang Bangsa Kurikulum Merdeka

Michael Johan Sulistiawan¹

Agus Nusyatin²

Haryadi³

^{1 2 3} Pendidikan Bahasa Indonesia, Pasca Sarjana UNNES

¹michaeljohan83@gmail.com

²agusnuryatin@mail.unnes.ac.id

³haryadihar67@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat kemampuan siswa kelas X SMA Kristen Terang Bangsa dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media audiovisual. Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan teknik yang teknik observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media audiovisual, siswa kelas X SMA Kristen Terang Bangsa mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan sangat. Indikator penilaian yang diperoleh adalah 94,5% yang sesuai dengan indikator penilaian tergolong sangat baik. Secara rinci, hasil penelitian tersebut, yaitu: kesesuaian struktur teks observasi 95,5% (baik sekali), ketepatan isi dan 98% (baik sekali), pengungkapan secara detail dan 90% (baik sekali). Kesimpulannya adalah penggunaan model pembelajaran CIRC berbantuan media audiovisual sangat baik dan sangat membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan dan memudahkan mereka untuk menulis teks laporan hasil observasi.

Kata Kunci: Menulis, Teks Observasi, CIRC, Audiovisual

Abstract

The aim of this research is to see the ability of class This research uses descriptive methods with observation and test techniques. The results of the research show that in learning to write observation report texts using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model assisted by audiovisual media, class X students at Terang Bangsa Christian High School were able to write observational texts very well. The assessment indicator obtained was 94.5% which corresponds to the assessment indicator which is classified as very good. In detail, the results of the research are: alignment of the structure of the observation text 95.5% (very good), content accuracy and 98% (very good), detailed disclosure and 90% (very good). The conclusion is that the use of the CIRC learning model assisted by audiovisual media really helps students to understand the material presented and makes it easier for them to write observation report texts.

Keywords: Writing, Observation Text, CIRC, Audiovisual

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan pada siswa di jenjang SMA. Menurut Mulyana (2007), menulis adalah kegiatan menghasilkan tulisan dalam bentuk bahasa tulis yang dilakukan dengan cara melibatkan otak kanan, otak kiri, dan hati sehingga tulisan yang dihasilkan memiliki makna dan pengaruh bagi pembaca. Menurut Ketut Artawa (2015), menulis adalah ekspresi batin yang dituangkan dalam bentuk tulisan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan ide, gagasan, perasaan, atau informasi kepada pembaca. Menurut Hendayana Rachmat (2012), menulis adalah proses berkarya melalui tulisan dengan menggunakan kaligrafi (seni tulis) sehingga merupakan keterampilan berbahasa dan seni sekaligus.

Teks observasi adalah salah satu jenis teks tulis yang menuntut kemampuan mengamati secara mendalam dan mengungkapkan pengamatan dengan jelas dan terperinci. Menurut Suryabrata (2000), teks observasi adalah teks yang berisi deskripsi tentang objek, peristiwa, atau fenomena yang diamati secara langsung dengan menggunakan indera dalam rangka memperoleh data yang akurat. Menurut Effendy (2012), teks observasi adalah teks yang memberikan gambaran, keterangan, atau deskripsi dari suatu objek atau peristiwa berdasarkan pengamatan langsung. Menurut Suyanto (2011), teks observasi adalah teks yang berisi deskripsi tentang objek ataupun kejadian dengan cara melakukan pengamatan langsung.

Model pembelajaran CIRC adalah pendekatan yang mengintegrasikan pembelajaran membaca dan menulis yang berbasis kerjasama siswa. Model ini mencakup tahap-tahap seperti pembacaan kelompok, pertanyaan kelompok, individu membaca, dan tulisan kelompok. Dalam penerapannya, Model CIRC dapat diperkaya dengan menggunakan media audiovisual yang dapat mengaktifkan dan memperkaya pengalaman siswa dalam mengamati objek atau peristiwa yang diperlukan dalam menulis teks observasi. Sebelumnya juga pernah dilakukan penelitian mengenai model pembelajaran CIRC yang dilakukan oleh Awalludin (2020) dengan judul Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 6 OKU dalam Meringkas Wacana dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menyampaikan materi meringkas wacana dapat dipahami oleh siswa dan dinilai baik untuk diterapkan. Penelitian kedua juga pernah dilakukan mengenai Pengembangan Media Video *Motion Graphic* dalam Pembelajaran Menulis Pantun pada Masa Pandemi Covid 19 (Imas Tintin Solihatini et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan menunjukkan persentase 88% dengan kategori sangat layak. Penilaian dari ahli materi menunjukkan persentase 71,2% dengan kategori layak.

SMA Kristen Terang Bangsa adalah salah satu sekolah menengah atas yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka, di mana guru diberikan kebebasan untuk menerapkan model pembelajaran serta media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru guna tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan temuan yang ada serta penelitian yang terdahulu pernah dilakukan, dalam penelitian ini difokuskan untuk melihat kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran CIRC berbantu media audiovisual siswa SMA Kristen Terang Bangsa.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, suatu metode yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang

diteliti melalui pengendalian variabel lain yang mempengaruhi (Sugiyono, 2017). Metode ini melibatkan penggunaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta pengumpulan data yang dilakukan dengan memanipulasi variabel bebas. Metode eksperimen juga dapat dikatakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan memberikan tindakan tertentu pada suatu kelompok atau subjek tertentu kemudian dilakukan observasi dan memperhatikan dampak yang terjadi (Hadi, 2014). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 117). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Kristen Terang Bangsa. Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian adalah kelas X Joshua yang berjumlah 27 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan analisis siswa Setelah dilakukannya pengumpulan data, selanjutnya yaitu teknik hasil analisis data Menurut (Sugiyono, 207) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam pengolahan data akan diketahui keberhasilan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menilai hasil analisis siswa yang kemudian dihitung menggunakan *paired sample test*.

Hasil

Penerapan model CIRC berbantu media audiovisual dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA melibatkan beberapa langkah sebagai berikut.

- 1) Orientasi. Pada fase ini guru akan menjelaskan materi yang akan disampaikan serta tujuan dalam pembelajaran yang akan dicapai yaitu menulis teks laporan hasil observasi.
- 2) Organisasi. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, membagikan materi yang, menjelaskan mekanisme diskusi serta tugas yang harus diselesaikan. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dengan masing-masing anggota tiap kelompok 4 orang dan satu kelompok terdiri 3 anggota.
- 3) Pengenalan konsep. Mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Dalam hal ini peserta didik diberikan tugas secara kelompok kemudian mereka bertukar pikiran dalam kelompok masing-masing, membagikan hasil temuan mereka dari pengamatan yang disajikan. Dalam hal ini guru menyajikan video Taman Nasional Sarengeti.
- 4) Publikasi. Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya yang telah dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.

Data penelitian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa Menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran yaitu tes dan observasi. Tes dilakukan pada hari Jumat tanggal 6 Oktober 2023 pukul 10.00-11.00WIB di kelas X SMA Kristen Terang Bangsa. Pengambilan sampelnya dilakukan secara keseluruhan jumlah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Setelah data tes kemampuan siswa diperoleh, lalu dianalisis berdasarkan nilai yang dicapai oleh siswa. Nilai ini diambil dari kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi ini nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membuat teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah 94,5% yang sesuai dengan indikator penilaian tergolong sangat baik. Secara rinci, hasil penelitian tersebut, yaitu: kesesuaian struktur teks observasi 95,5% (baik sekali), ketepatan isi dan 98% (baik sekali), pengungkapan secara detail dan 90% (baik sekali)".

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kristen Terang Bangsa menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang mendapat nilai 90 - 100 dengan predikat penilaian baik sekali berjumlah 20 orang atau, siswa yang mendapatkan nilai 80-89 dengan predikat penilaian baik berjumlah 5 orang, siswa yang mendapat nilai 70-79 dengan predikat penilaian cukup berjumlah 2 orang.

Pembahasan

Penerapan teknik pemodelan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dan aktivitas belajar siswa X SMA Kristen Terang Bangsa. Hal ini membuktikan bahwa teknik pemodelan yang diberikan oleh guru mampu memberikan semangat dan kemandirian kepada siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi karena diberikannya contoh pengembangan teks laporan hasil observasi secara sistematis (Fitri, 2016:120).

Berdasarkan data tes yang dilakukan peneliti dengan sampel 27 orang siswa yang mampu meringkas wacana setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tergolong sangat baik. Keberhasilan ini dikarenakan model CIRC menyajikan model pembelajaran yang komprehensif. Pada kegiatan membaca, siswa tidak hanya sekedar melakukan kegiatan membaca, tetapi lebih daripada itu mereka terlibat dalam tukar pikiran bersama rekan kelompoknya. Dalam diskusi yang mereka lakukan, masing-masing anggota dalam merefleksi pengalaman belajar mereka masing-masing. Ketika setiap anggota terlibat untuk membagikan pengalaman belajar mereka ini menjadikan pembelajaran yang ada menjadi hidup dan mendalam dalam pemikiran siswa.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas X SMA Kristen Terang Bangsa tergolong sangat baik, dibuktikan dengan persentase yang diperoleh mencapai 94,5% yang sesuai dengan indikator penilaian tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membuat teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah 94,5% yang sesuai dengan indikator penilaian tergolong sangat baik. Secara rinci, hasil penelitian tersebut, yaitu: kesesuaian struktur teks observasi 95,5% (baik sekali), ketepatan isi dan 98% (baik sekali), pengungkapan secara detail dan 90% (baik sekali).

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menjadikan siswa berbantu media audiovisual membantu mereka untuk memahami dan menguasai pembelajaran dengan baik. Ketika pembelajaran menggunakan audiovisual yaitu berupa video, ini melibatkan peserta didik baik dalam visual, audio, dan membaca. Tujuan diterapkannya teknik pemodelan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dikarenakan tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam teknik pemodelan lebih menitikberatkan siswa untuk berpikir dan terlibat dalam proses penulisan teks laporan hasil observasi. Keterlibatan tersebut dapat membuat siswa aktif, dan keaktifan siswa dalam

mengamati, menanya, mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dapat menjadikan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi juga meningkat.

Dalam menulis teks laporan hasil observasi, peserta didik diajak untuk memperhatikan film dokumenter Taman Nasional Sarengeti Afrika dengan durasi waktu 30 menit. Tugas yang diberikan kepada peserta didik adalah membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan mereka melalui film dokumenter tersebut. Kebebasan diberikan kepada peserta didik untuk memilih judul dalam teks laporan hasil observasi. Setelah peserta didik diajak untuk mengamati video dokumenter Taman Nasional Sarengeti Afrika selama 30 menit, peserta didik diberikan waktu 30 menit untuk kembali menuliskan hasil pengamatan mereka dengan tulisan yang tersusun rapi dan menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memperhatikan struktur dalam teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peserta didik menulis dengan judul yang bermacam-macam, diantaranya: Taman Nasional Sarengeti – Afrika, Singa Si Raja Hutan, Buaya Predator Sungai Taman Nasional Sarengeti, Rusa Kutub, Migrasi di Akhir Tahun, Jerapah, Sebra si Hewan Belang-belang, dan lain-lain. Keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam melakukan pengamatan serta mengidentifikasi aspek kebahasaan dan struktur sangat baik. Peserta didik diberikan kebebasan untuk menyampaikan hasil pengamatannya dengan sudut pandang mereka, meskipun demikian mereka tetap berpijak pada fakta dalam pengamatan yang dilakukan. Penyajian dan Refleksi: Setelah menyelesaikan penulisan teks observasi, siswa menyajikan teks observasi mereka kepada kelas menggunakan media audiovisual yang kreatif. Setelah itu, dilakukan sesi refleksi di mana siswa dan guru membahas pengalaman dan hasil peningkatan keterampilan menulis teks observasi.

Simpulan

Model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Composition (CIRC)* berbantu media audiovisual sangat tepat diterapkan di SMA Kristen Terang Bangsa terlebih pada materi menulis teks laporan hasil observasi. Penggunaan media audiovisual mendorong antusias peserta didik untuk lebih fokus memperhatikan. Sajian gambar, suara dan bacaan yang tersusun baik dan rapi memudahkan peserta didik mencerna setiap informasi yang ada. Penggunaan media audiovisual mendorong semangat peserta didik untuk benar-benar memperhatikan sehingga ini dapat mengantisipasi bagi peserta didik yang memiliki minat belajar kurang sebab salah satu factor yang menjadikan peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran adalah kebosanan mereka Ketika mencermati materi dengan sajian model pembelajaran yang monoton atau tanpa variasi. Penggunaan media audiovisual dan model pembelajaran CIRC dapat membawa peserta didik untuk mengalami pengalaman belajar yang baru yang bahkan belum pernah mereka alami dan rasakan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kristen Terang Bangsa menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang mendapat nilai 90 - 100 dengan predikat penilaian baik sekali berjumlah 20 orang atau, siswa yang mendapatkan nilai 80-89 dengan predikat penilaian baik berjumlah 5 orang, siswa yang mendapat nilai 70-79 dengan predikat penilaian cukup berjumlah 2. Dari hasil yang diperoleh, maka kemampuan menulis

teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC bernuansa media audiovisual sangat baik untuk diterapkan di kelas X SMA Kristen Terang Bangsa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada SMA Kristen Terang Bangsa yang telah berkontribusi dalam penelitian ini begitu juga dengan Universitas Semarang sebagai Lembaga Pendidikan yang mendorong setiap mahasiswa untuk berkontribusi dalam dunia Pendidikan dalam bentuk penelitian.

Daftar Pustaka

- Awalludin, & Nilawijaya, R. (2020). Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 6 OKU dalam Meringkas Wacana dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33369/diksa.v7i2.2089>
- Effendy. (2012). *Teks Observasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Pemecahan Masalah: Aplikasi Model, Media dan Teknik Pembelajaran*. Graha Ilmu.
- Imas Tintin Solihatini, S., Y. A., & Aljamaliah, N. M. (2021). Pengembangan Media Video Motion Graphic dalam Pembelajaran Menulis Pantun pada Masa Pandemi Covid 19. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33369/diksa.v7i2.2089>
- K. Artawa. (2015). *Misteri Menulis: Brainwriting, Anak Buah Solar Plexus*. CCS Publishing.
- Mulyana. (2007). *Metode Menulis Kreatif*. CV Mandar Majurotok.
- Rachmat, H. (2012). *Skill Menulis: Memahami Proses dan Menulis Sebagai Karya*. Media Pressindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryabrata. (2000). *Metode Penelitian*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suyanto. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Pustaka Pelajar.